



Perencanaan Pembelajaran

Kurikulum Merdeka Belajar



**Ni Made Rai Wisudariani, Arum Gati Ningsih, Phie Chyan,
Lusia Oktri Wini, Yorman, Darul Ilmi, Sa'diah, Fauzan Adhima,
Muhammad Yusri Bachtiar, Alma Pratiwi Husain, Nur Mustaqimah,
Aridhotul Haqiyah, Harinto Nur Seha, Dani Nur Riyadi,
Luluk Wahyu Nengsih, Mukarramah, Nurul Hidayah Almubarokah,
Siti Hajar Larekeng, Andi Saryoko**

Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

**Ni Made Rai Wisudariani, Arum Gati Ningsih, Phie Chyan,
Lusia Oktri Wini, Yorman, Darul Ilmi, Sa'diah, Fauzan
Adhima, Muhammad Yusri Bachtiar, Alma Pratiwi Husain,
Nur Mustaqimah, Aridhotul Haqiyah, Harinto Nur Seha,
Dani Nur Riyadi, Luluk Wahyu Ningsih, Mukarramah, Nurul
Hidayah Almubarakah, Siti Hajar Larekeng, Andi Saryoko**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

Ni Made Rai Wisudariani, Arum Gati Ningsih, Phie Chyan, Lusia Oktri Wini, Yorman, Darul Ilmi, Sa'diah, Fauzan Adhima, Muhammad Yusri Bachtiar, Alma Pratiwi Husain, Nur Mustaqimah, Aridhotul Haqiyah, Harinto Nur Seha, Dani Nur Riyadi, Luluk Wahyu Nengsih, Mukarramah, Nurul Hidayah Almubarakah, Siti Hajar Larekeng, Andi Saryoko

ISBN: 978-623-8558-23-0

Editor : Prof. Dr. Ambo Dalle, M.Hum
Layout : Miftahul Jannah, M.Kom
Desain sampul : Sarwandi, M.Pd.T

Penerbit
PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B
Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Distributor Tunggal
PT. Mifandi Mandiri Digital
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B
Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Juli 2024

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan komprehensif bagi para pendidik dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, pengembangan karakter, dan keterampilan abad ke-21 yang esensial untuk menghadapi tantangan masa depan. Buku ini hadir untuk membantu para pendidik memahami dan menerapkan konsep-konsep ini dalam perencanaan pembelajaran mereka.

Isi buku ini mencakup berbagai aspek penting dalam perencanaan pembelajaran, mulai dari pengembangan tujuan pembelajaran, desain aktivitas belajar yang menarik dan relevan, hingga evaluasi dan penilaian yang efektif. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh rencana pelajaran, strategi pengajaran yang inovatif, dan studi kasus yang memberikan gambaran nyata tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di berbagai konteks pendidikan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan Kurikulum Merdeka Belajar sangat bergantung pada pemahaman dan komitmen para

pendidik, kepala sekolah, dan semua pemangku kepentingan pendidikan. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi guru, kepala sekolah, pengawas, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Terima kasih kepada para ahli pendidikan, praktisi, dan akademisi yang telah memberikan masukan berharga, serta kepada penerbit yang telah membantu dalam proses produksi buku ini. Kami juga menghargai dukungan dan dorongan dari keluarga dan rekan-rekan yang turut memberikan semangat dalam penyelesaian buku ini.

Harapan kami, Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca dan menjadi panduan yang handal dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Kami juga membuka diri terhadap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan edisi-edisi selanjutnya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan membantu mencetak generasi yang berkarakter, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Medan, 05 Juli 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Mengenal Kurikulum Merdeka	1
Pendahuluan	1
Paradigma Kurikulum di Indonesia	2
Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka	5
Kiblat Baru Kurikulum Merdeka	7
Bab 2 Konsep dan Prinsip dalam Kurikulum Merdeka .	11
Pendahuluan	11
Konsep Kurikulum Merdeka	12
Prinsip Kurikulum Merdeka	15
Bab 3 Perubahan Paradigma dalam Pendidikan	22
Pendahuluan	22
Pendidikan dalam Konteks Perubahan Paradigma	23
Pendekatan Baru dalam Proses Pembelajaran	24
Inklusi dan Keadilan dalam Pendidikan	26
Pendidikan untuk Masa Depan	27
Studi Kasus: Negara-negara yang Mengadopsi Perubahan Paradigma	29
Tantangan dan Peluang di Masa Depan	31
Bab 4 Konsep Perencanaan Pembelajaran	33
Pendahuluan	33
Konsep Perencanaan Pembelajaran	34
Pentingnya Perencanaan Pembelajaran	36
Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran	37
Komponen-komponen Perencanaan Pembelajaran	40
Kriteria Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	41

Bab 5 Tujuan Pembelajaran	44
Pendahuluan	44
Pengertian Belajar	45
Komponen Tujuan dan Sasaran Pembelajaran	46
Perumusan Tujuan Pembelajaran	49
Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran	52
Mengembangkan Tujuan Pembelajaran	55
Bab 6 Pendekatan Pembelajaran Kurikulum Merdeka .	60
Pendahuluan	60
Konsep Dasar Pendekatan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	60
Bab 7 Variabel Pembelajaran	75
Pendahuluan	75
Variabel Internal	76
Variabel Eksternal	81
Bab 8 Model Pembelajaran	85
Pendahuluan	85
Klasifikasi Model Pembelajaran	86
Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)	87
Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)	89
Model Pembelajaran Kooperatif	91
Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri (Inquiry-Based Learning)	92
Model Pembelajaran Flipped Classroom	94
Bab 9 Desain Pembelajaran	96
Pendahuluan	96
Desain Pembelajaran	98
Tujuan Desain Pembelajaran	99
Ruang Lingkup Desain Pembelajaran	100
Urgensi Desain dalam Pembelajaran	100
Karakteristik Desain Pembelajaran	101

Bab 10 Materi Pembelajaran	106
Pendahuluan	106
Pengertian Materi Pembelajaran	107
Jenis–Jenis Materi Pembelajaran	109
Cakupan Materi Pembelajaran	112
Urutan Materi Pembelajaran	113
Sumber Materi Pembelajaran	114
Prinsip-Prinsip Pengembangan Materi Pembelajaran	115
Bab 11 Strategi Pembelajaran	117
Pendahuluan	117
Definisi Strategi Pembelajaran	118
Komponen Strategi Pembelajaran	119
Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	121
Jenis-jenis Strategi Pembelajaran	123
Bab 12 Evaluasi Pembelajaran	125
Pendahuluan	125
Pengertian Evaluasi	126
Model Evaluasi Pembelajaran	127
Bab 13 Program Semester dan Program Tahunan	135
Pendahuluan	135
Pengertian Program Tahunan dan Program Semester	136
Fungsi Program Tahunan dan Program Semester	137
Manfaat Program Tahunan dan Program Semester	138
Langkah Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester	139
Pelaksanaan Program Tahunan dan Program Semester	141
Komponen Program Tahunan	141
Komponen Program Semester	142
Contoh Program Semester dan Program Tahunan	142
Bab 14 Media Pembelajaran	145
Pendahuluan	146
Pengertian Media Pembelajaran	146
Jenis Media Pembelajaran	147

Teori dan Prinsip Media Pembelajaran	151
Bab 15 Alur Tujuan Pembelajaran	155
Pendahuluan	155
Merancang Alur Tujuan Pembelajaran	156
Menyesuaikan ATP untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa	162
Evaluasi Efektifitas Alur Tujuan Pembelajaran	166
Tindak Lanjut Evaluasi ATP	169
Bab 16 Modul Ajar Kurikulum Merdeka	171
Pendahuluan	171
Prosedur Penyusunan Modul Ajar	171
Tahap-Tahap dalam Pembuatan Modul Ajar untuk Kurikulum Merdeka	178
Bab 17 Pemanfaatan Teknologi dalam Kurikulum Merdeka	180
Pendahuluan	180
Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Interaktif	181
Teknologi dalam Asesmen dan Evaluasi	183
Pembelajaran Kolaboratif dengan Teknologi	184
Tantangan dan Strategi Implementasi	185
Strategi Implementasi	187
Bab 18 Kesiapan Guru Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	189
Pendahuluan	189
Memahami Prinsip-Prinsip Kurikulum Merdeka	189
Merancang Pengalaman Belajar yang Beragam	190
Refleksi dan Evaluasi Secara Berkesinambungan	190
Pemetaan Kemampuan Siswa	191
Ketersediaan Sumber Belajar yang Relevan	191

Bab 19 Tantangan dan Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka	192
Pendahuluan	192
Memahami Kurikulum Merdeka	193
Tantangan dan Kendala Umum	198
Tantangan di Tingkat Sekolah	200
Tantangan di Tingkat Siswa	202
Tantangan di Tingkat Orang Tua	204
Tantangan di Tingkat Pemerintah Daerah	205
Strategi Mengatasi Tantangan	208
Kesimpulan dan Rekomendasi	210
Daftar Pustaka	212
Tentang Penulis	244

BAB 1 MENGENAL KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Perspektif John Dewey tentang progresivisme dalam pendidikan, menilik konsep memanusiakan manusia Ki Hajar Dewantara, maupun mengulik kembali pemikiran kritis Paulo Freire tentang praktik pedagogi hitam di Brazil merupakan tiga di antara ribuan suara yang menyerukan pendidikan yang memerdekaan. Praktik-praktik dominasi status quo pendidikan yang kaku dan disinyalir membelenggu kreativitas, inovasi, minat, dan bakat menjadi bidikan dekonstruksi pendidikan di Indonesia.

Akan kesadaran kondisi kritis pendidikan di tanah air, melalui rahim Mas Menteri Pendidikan, Nadiem Anwar Makarim dilahirkan Kurikulum Merdeka dengan slogan Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka diyakininya sebagai kurikulum yang membuat guru dan siswa senang belajar. Ini diterjadikan dengan memutus mata rantai yang selama ini sangat mengikat pelakon pendidikan baik pada tataran birokrasi maupun pada konstruksi pembelajaran.

Kacamata Kurikulum Merdeka setidaknya meretas dominasi pendidikan sentralistik yang bersifat topdown yang kurang memerhatikan arus bawah pendidikan daerah pelosok. Kebijakan Kurikulum Merdeka tidak hanya membawa payung kebebasan akademik di lini kelas tetapi lebih luas lagi adalah kepercayaan pada kemandirian sekolah dalam menciptakan sistem pendidikannya.

BAB 2 KONSEP DAN PRINSIP DALAM KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Kemendikbud kembali menggagas kurikulum prototipe, yang kemudian disempurnakan menjadi kurikulum merdeka dengan mengusung kebebasan belajar pada pelaksanaannya (Shalehah, 2023). Kebijakan terait Kurikulum Merdeka yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan jalan keluar atas problematika yang terjadi dalam ranah pendidikan, terutama dalam hal penetapan orientasi tujuan pendidikan. Kebijakan terkait merdeka belajar yang saat ini diterapkan merupakan peluang dan tantangan bagi lembaga pendidikan dalam mengimplementasikannya.

Kurikulum Merdeka merupakan langkah strategis yang telah diambil oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di era digitalisasi dan globalisasi, menawarkan fleksibilitas dan otonomi kepada sekolah dan guru dalam proses pembelajaran.

Kurikulum Merdeka ialah sebuah pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah, guru, dan siswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini berfokus pada pengembangan karakter, kreativitas dan otonomi siswa, serta adaptasi terhadap konteks lokal dan global. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka

BAB 3 PERUBAHAN PARADIGMA DALAM PENDIDIKAN

Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan bagi pembentukan masyarakat yang berkembang, menciptakan pemimpin masa depan, dan merangsang inovasi. Namun, dalam era yang terus berubah dengan cepat, paradigma pendidikan juga harus beradaptasi. Perubahan paradigma dalam pendidikan menjadi semakin penting untuk mengakomodasi tuntutan globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang terjadi di seluruh dunia. Dulu, pendidikan lebih terfokus pada transfer pengetahuan dan keterampilan dasar, namun sekarang pendidikan harus mampu mengembangkan kemampuan adaptasi, kreativitas, dan pemecahan masalah yang relevan dengan dunia yang terus berubah.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, tuntutan pasar kerja pun berubah. Pendidikan harus menghasilkan individu yang tidak hanya terampil dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia kerja yang terus berubah. Hal ini menuntut adanya perubahan dalam cara pendidikan disusun dan disampaikan, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti pemikiran kritis, komunikasi efektif, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang kompleks.

Selain itu, perubahan sosial dan budaya juga mempengaruhi paradigma pendidikan. Pendidikan harus

BAB 4 KONSEP PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk paling sempurna dibanding makhluk hidup lainnya. Dengan akal yang diberikan Tuhan, manusia selalu menggunakannya dengan memiliki rencana di segala kegiatannya. Tidak jarang bahkan rencana yang dituju memiliki opsi A dan opsi B. Apabila terdapat kendala, sudah ada rencana cadangan yang dipersiapkan. Dalam dunia pendidikan, rencana yang diterapkan dikenal dengan perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran mencakup dua hal, yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan merupakan bagian yang penting dalam melakukan setiap kegiatan. Disebutkan demikian, karena perencanaan adalah awal dari setiap kegiatan dengan mengharapkan hasil yang terbaik. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perencanaan disebut juga proses merancang sesuatu yang akan dikerjakan.

Pembelajaran merupakan proses berpikir yang dilaksanakan secara terstruktur dan kompleks. Pada pelaksanaannya, dalam proses pembelajaran terjadi pertukaran informasi dari informan (bisa guru, dosen, buku, atau penceramah) kepada peserta belajar (siswa, mahasiswa, pembaca, atau pendengar). Melalui tatap muka langsung ataupun tidak, pembelajaran diharapkan memberi perubahan sebelum dilakukan dengan setelah dilakukan.

BAB 5 TUJUAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kurikulum baru yang bernama Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial. Kurikulum Merdeka juga memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Rani, et al., 2023). Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kurikulum Merdeka adalah sebuah inisiatif pendidikan di Indonesia yang dikembangkan sebagai tanggapan terhadap dampak pandemi COVID-19 (Rosmana, et al., 2022). Kurikulum ini dirancang untuk diimplementasikan di sekolah-sekolah sebagai opsi tambahan untuk mengatasi krisis pembelajaran. Inisiatif ini berfokus pada penggunaan teknologi dan komunitas belajar untuk berbagi praktik di antara para guru, siswa, dan akademisi (Ariga, 2022).

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum yang baik akan dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum pendidikan dapat berubah sesuai waktu dan kontekstualitas suatu masyarakat. Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat multikultural, sehingga pengembangan kurikulum harus melibatkan aspek multikulturalisme, yang disebut

BAB 6 PENDEKATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka yang tengah bergulir pada prinsip memberikan otonom kepada tenaga pendidik untuk berkreasi dan berinovasi serta menawarkan berbagai pendekatan dan strategi bagi pendidik dalam pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang baik jika pendidik menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran, pendekatan pembelajaran bukan dalam arti konseptual saja melainkan sampai pada operasional sehingga mengantarkan pembelajaran yang bermakna.

Pendekatan pembelajaran lebih luas dibandingkan strategi dan metode pembelajaran karena akan menjelaskan titik tolak dan sudut pandang pembelajaran dapat diimplementasikan, sedangkan strategi dan metode pembelajaran menjadi turunan dari pendekatan pembelajaran, sehingga tulisan singkat ini akan menjelaskan konsep dasar pendekatan pembelajaran, komponen komponen apa saja dalam pendekatan pembelajaran.

Konsep Dasar Pendekatan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Makna pendekatan secara etimologi berawal dari kata dekat dimulai dari awalan pen dan akhiran an menjadikan

BAB 7 VARIABEL PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Perencanaan pembelajaran yang efektif dalam Kurikulum Merdeka memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai variabel pembelajaran yang mempengaruhi proses belajar peserta didik. Variabel pembelajaran adalah faktor-faktor yang mempengaruhi cara peserta didik menerima, memproses, dan mengaplikasikan pengetahuan. Memahami dan mengelola variabel-variabel ini adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memaksimalkan potensi setiap peserta didik.

Variabel pembelajaran dapat dikategorikan menjadi dua kelompok utama: variabel internal dan variabel eksternal. Variabel internal meliputi karakteristik individu peserta didik, seperti usia, tingkat perkembangan kognitif, motivasi, minat, gaya belajar, dan kesiapan belajar. Di sisi lain, variabel eksternal mencakup faktor-faktor dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan belajar, kurikulum, metode pembelajaran, serta teknologi dan sumber belajar. Kedua kelompok variabel ini saling berinteraksi dan bersama-sama menentukan hasil belajar peserta didik.

Pentingnya memahami variabel pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka terletak pada fleksibilitas dan kebebasan yang diberikan kepada pendidik untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan mengelola variabel-variabel ini secara efektif, pendidik dapat menciptakan

BAB 8 MODEL PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan oleh pendidik untuk merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran. Model ini mencakup metode, strategi, dan teknik yang digunakan untuk meraih apa yang diharapkan dalam tujuan atau capaian pembelajaran (Sani, 2013: 89). Pentingnya model pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk memberikan struktur dan panduan bagi pendidik dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien. Dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai, pendidik dapat memastikan bahwa materi pelajaran disampaikan dengan cara yang paling efektif, memaksimalkan keterlibatan peserta didik, dan meningkatkan hasil belajar.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena memberikan fleksibilitas dan kebebasan kepada pendidik untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan yang lebih personal dan relevan, dimana pendidik didorong untuk menggunakan berbagai model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik. Model-model seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran kooperatif memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, kolaborasi, dan eksplorasi, yang sejalan

BAB 9 DESAIN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Belajar hakikatnya adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan agar menghasilkan suatu perubahan yang efisien, yang mencakup wawasan, keterampilan, karakter, maupun nilai-nilai. Seorang individu tanpa belajar, akan merasakan kesulitan saat beradaptasi dengan kemajuan zaman yang mencakup teknologi, seni, serta budaya atau IPTEK yang Dimana juga merupakan alur piker individu terdahulu.

Dalam mempertahankan hidup, manusia juga ditekankan untuk memiliki bekal kemampuan hidup atau skill of life yang didapatkan dari proses belajar seperti belajar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, belajar untuk mengetahui dan melakukan seperti produktif dan kreatif, belajar untuk menjadi mandiri, serta belajar untuk hidup bersama. Banyak individu yang telah mengikuti jenis proses pembelajaran, akan tetapi hasil yang diperoleh belum maksimal atau tidak banyak orang yang meningkatkan kualitasnya secara maksimal.

Tiap individu tentu menyadari bahwa suatu pembelajaran disusun secara teratur tidak mampu menghasilkan hasil yang maksimal. Sebaliknya, sebuah keberhasilan dalam proses belajar bergantung pada sejauh mana pembelajaran itu dirancang. Pada tingkat perguruan tinggi, sering diterapkan pembelajaran yang diserahkan langsung kepada peserta didik dengan tujuan memberikan penyajian bahan ajar, baik secara kelompok maupun individu.

BAB 10 MATERI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Kurikulum memainkan peran penting dalam terlaksananya pendidikan. Fungsi kurikulum dijadikan sebagai pendukung awal hingga luaran proses pendidikan. Kurikulum dianggap sebagai ruh dan proses pembelajaran sebagai tubuh dalam dunia pendidikan. Sebagai ruh dalam dunia pendidikan, kurikulum tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan visi pendidikan suatu bangsa. Oleh karena itu, perhatian terhadap pengembangan dan implementasi kurikulum menjadi sangat penting bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan, baik itu sekolah, guru, maupun pemerintah (Ramadhan & Warneri, 2023).

Pengimplementasian kurikulum mengalami berbagai perubahan. Perubahan pada kurikulum mencerminkan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansinya dengan perkembangan zaman (Iskandar & Putri, 2020). Selain itu kurikulum memiliki Sifat dinamis bukan statis, hal ini mendukung perubahan dan pengembangan dalam kurikulum pendidikan. Kurikulum di Indonesia diawali pada tahun 1947, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), kemudian perubahan Kembali pada tahun 2004 yaitu dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kurikulum 2006 dikenal dengan kurikulum KTSP, setelah itu menggunakan kurikulum 2013, hingga sekarang berubah menjadi kurikulum Merdeka (Santika et al., 2022).

BAB 11 STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pendidik adalah bagian penting dari sistem pendidikan yang berperan besar dalam menentukan apakah proses pembelajaran berhasil atau tidak. Tugas utama mereka bukan hanya sekedar mengajar, tetapi juga melakukan pembimbingan, senantiasa melatih, serta melakukan evaluasi proses serta hasil pembelajaran. Agar pembelajaran bisa efektif dan efisien, pendidik harus menerapkan strategi untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Sehubungan dengan hal itu, standar nasional pendidikan menetapkan bahwa guru harus mempunyai kompetensi pedagogik, yakni kemampuan untuk mengatur pembelajaran secara efektif serta efisien (Nasution, 2017). Selama proses pembelajaran, guru harus mengidentifikasi semua yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Pendidik harus mengetahui berbagai hal mengenai peserta didiknya, diantaranya tingkat intelegensi yang berbeda, latar belakang mereka, motivasi mereka, dan lainnya. Proses mengidentifikasi ini sangat penting agar tujuan pembelajaran bisa tercapai (Liansari & Untari, 2020).

Strategi adalah pendekatan menyeluruh untuk menerapkan ide, merencanakan, dan melaksanakan sesuatu dalam periode waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk mendorong peserta didik agar dapat ikut serta mengambil perannya dalam kegiatan pembelajaran dengan menstimulasi mereka sesuai dengan tingkatan perkembangannya (Musyaffa,

BAB 12 EVALUASI PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran merupakan aspek penting dalam proses pendidikan yang memungkinkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (Wahyuni et al., 2022). Dalam konteks pandemi COVID-19, dinamika pembelajaran di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan, dengan sekolah beralih ke pembelajaran daring dan transformasi media pembelajaran berbasis teknologi (Mansyur, 2020). Evaluasi pembelajaran selama pandemi juga telah dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti penggunaan Google Form Sari & Ahsani (2021) dan aplikasi Quizizz (Azzahro & Subekti, 2022).

Penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran, seperti *platform Learning Management System* (LMS) (Subadi et al., 2020) dan software serta aplikasi digital (Azhar & Rahmawati, 2022), telah membantu membuat proses evaluasi lebih praktis dan menarik bagi peserta didik (Mahardika, 2023). Selain itu, evaluasi pembelajaran juga dapat dilakukan melalui media permainan, seperti Monopoli Proklamasi Kemerdekaan, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Dewinta et al., 2022).

Model-model evaluasi, seperti model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*), telah digunakan untuk mengevaluasi implementasi kurikulum Turmuzi et al. (2022) dan program pembelajaran online (Damayanti et al., 2022).

BAB 13 PROGRAM SEMESTER DAN PROGRAM TAHUNAN

Pendahuluan

Penerapan Kurikulum Merdeka di Indonesia menuntut adanya penyusunan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) untuk memastikan proses pembelajaran yang terencana dan sistematis. Prota dan Prosem berfungsi sebagai kerangka kerja yang memberikan panduan bagi guru dalam mengatur dan mengelola pembelajaran selama satu tahun dan satu semester. Dengan adanya Prota, guru dapat mengidentifikasi dan merinci kompetensi dasar serta indikator pencapaian yang harus dicapai oleh siswa dalam setiap mata pelajaran sepanjang tahun ajaran (Ritonga, 2023).

Prosem, di sisi lain, memberikan rincian yang lebih spesifik mengenai rencana pembelajaran setiap semester. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dan materi sesuai dengan perkembangan siswa dan kebutuhan aktual di kelas. Prosem juga memfasilitasi evaluasi berkala yang membantu dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, Prota dan Prosem tidak hanya membantu guru dalam menyusun jadwal dan alokasi waktu untuk setiap topik, tetapi juga memastikan bahwa proses pembelajaran tetap fleksibel dan responsif terhadap dinamika kelas.

Penyusunan Prota dan Prosem juga sangat penting

BAB 14 MEDIA PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Satu komponen penting dalam efektivitas proses Pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang dapat berupa alat, teknologi, atau sumber daya yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada siswa. Aplikasi media pembelajaran yang tepat dapat membantu memfasilitasi pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkaya pengalaman belajar siswa.

Saat ini, media pembelajaran mengalami transformasi yang signifikan dari media konvensional seperti buku dan papan tulis menjadi media digital seperti video pembelajaran, simulasi komputer, dan pembelajaran berbasis web. Inovasi dalam media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan modern, media pembelajaran juga dapat memungkinkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online, yang semakin relevan dalam situasi pandemi seperti saat ini. Aplikasi media pembelajaran online dapat membantu mempertahankan kontinuitas pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung, sehingga memungkinkan akses pendidikan bagi semua kalangan tanpa terbatas oleh jarak geografis.

Namun, meskipun media pembelajaran menawarkan berbagai potensi positif dalam proses pembelajaran,

BAB 15 ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Efektifitas perencanaan dan pelaksanaan sangat menentukan mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan. Supardi (2023) menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tampak jelas dan disusun dengan cermat sesuai format kurikulum yang terstruktur. Struktur kurikulum yang dimaksud terdiri dari tujuan pembelajaran, pedoman pengajaran, serta pedoman penilaian, dimana kesemua komponen ini berfungsi sebagai landasan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Camellia et al., 2022; Alimudin et al., 2023; Rohmadi et al., 2023).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum fleksibel yang memberikan ruang luas bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bakat dan kebutuhan peserta didik. Hal ini berarti kurikulum merdeka mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran yang beragam. Disamping itu, kesempatan sangat luas diberikan kepada peserta didik untuk dapat mempelajari dan memperkuat berbagai macam konsep belajar melalui kurikulum Merdeka (Noviantari dan Agustina, 2022; Ramadhan, 2023; Feriyanto et al., 2022).

Namun dalam pelaksanaannya, kurikulum merdeka menghadapi banyak hambatan dan rintangan, diantaranya yaitu guru dituntut untuk selalu berkreasi dan berinovasi menyusun perangkat pembelajaran. Guru perlu memahami dengan baik Capaian Pembelajaran (CP) yang diharapkan agar

BAB 16 MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Modul ajar merupakan pengembangan dari RPP yang salah satu tujuan penyusunannya memudahkan para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Penyusunan modul dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dari berbagai aspek yang berperan penting dalam pembelajaran. Penerapan kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas kepada tenaga pendidik sebagai perancang modul untuk mengikuti rancangan modul yang dicanangkan oleh kemendikbud atau merancang sendiri modul pembelajaran sesuai kebutuhan sekolah, kreativitas pendidik itu sendiri dan atau karakteristik peserta didik yang diajar. Untuk itu penting bagi seorang perancang modul mengetahui aspek penting dalam perancangan modul agar dapat menunjang kreativitas dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan bermakna.

Prosedur Penyusunan Modul Ajar

Dalam menyusun modul ajar, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh pendidik, yaitu mencapai kriteria yang dapat memenuhi standar dan evaluasi pembelajaran. Berikut kriteria modul ajar kurikulum merdeka menurut (Mardhiah & Husna, n.d.) adalah sebagai berikut.

1. Esensial, yaitu modul ajar dapat menghubungkan konsep materi dengan mata pelajaran lain, sehingga

BAB 17 PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, serta lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya sebagai alat bantu, melainkan sebagai pencetus yang dapat mengubah pandangan pendidikan menuju metode yang lebih interaktif, kolaboratif, dan efektif.

Interaktivitas pembelajaran adalah salah satu hal yang penting dalam pemanfaatan teknologi. Teknologi memungkinkan belajar menjadi lebih menarik dan dinamis dengan menggunakan perangkat seperti computer, tablet, dan smartphone. Dengan adanya platform e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif, peserta didik dapat mengakses beragam materi belajar digital yang mendukung pembelajaran mandiri sesuai dengan kebutuhan. Terlebih lagi, teknologi juga mempermudah proses penilaian dan evaluasi, memungkinkan pengumpulan data secara real-time dan analisis yang akurat untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Meskipun begitu, penggunaan teknologi di dunia

BAB 18 KESIAPAN GURU MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Telah dipaparkan pada bab sebelumnya, Kurikulum Merdeka adalah paradigma baru dalam lingkup pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih, mengeksplorasi, dan menyesuaikan pembelajaran sesuai minat dan bakat mereka. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar menjadi tanggung jawab guru sebagai agen utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, persiapan yang matang dan pemahaman yang mendalam tentang implementasi kurikulum ini sangatlah penting.

Pembahasan tentang kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka meliputi banyak hal, yang akan dipaparkan satu per satu berikut ini.

Memahami Prinsip-Prinsip Kurikulum Merdeka

Pertama, semangat mandiri, dalam hal ini guru harus memahami bahwa siswa memiliki kebebasan untuk mengatur cara belajar mereka sendiri dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap proses belajar mereka. Kedua, prinsip kolaboratif, guru harus memahami bahwa siswa harus bekerja sama dengan guru dan teman sekelas untuk mencapai tujuan belajar yang lebih baik. Ketiga, pemberdayaan siswa, hal ini

BAB 19 TANTANGAN DAN KENDALA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan suatu bangsa. Di dalamnya terdapat kurikulum, sebuah panduan yang menentukan apa yang diajarkan di sekolah dan bagaimana cara mengajar. Kurikulum yang relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman sangatlah penting untuk menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan.

Dalam upaya memperbaiki pendidikan di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah meluncurkan Kurikulum Merdeka, sebuah langkah ambisius menuju pendidikan yang lebih dinamis, inklusif, dan mengakomodasi kebutuhan individu.

Namun, seperti halnya perubahan besar lainnya, implementasi Kurikulum Merdeka tidaklah tanpa tantangan dan kendala. Dalam buku ini, kita akan menjelajahi berbagai halangan yang mungkin dihadapi oleh para pendidik, siswa, orang tua, serta pemerintah daerah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Lebih dari sekadar mengidentifikasi masalah, kita juga akan menawarkan solusi dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut.

"Kurikulum Merdeka adalah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan lokal". (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

Daftar Pustaka

- A A Musyaffa. (2021). Strategi Pembelajaran. Tahta Media Group.
- Abdul Fattah Nasution, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, & Jekson Parulian Harahap. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(3), 201–211. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>
- Abdullah Sani, R. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ace Suryadi. 2014. Pendidikan Indonesia Menuju 2025. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Adapted with permission Fabbi, J. (2014). Creating context for information literacy: Best practices for learning and assessment. In WASC senior college and university commission, retreat on core competencies: Critical thinking and information literacy, October 16–17, 2014, Oakland, CA
- Adiyarta, K., & Syam, M. N. (2021). Paradigma baru pendidikan: Pendidikan untuk masa depan. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 301-312.
- Aiman, U. and Hasyda, S. (2020). The influence of process oriented guided inquiry learning (pogil) model assisted by realia media to improve scientific literacy and critical thinking skill of primary school students. *European Journal of Educational Research*, volume-9-2020(volume-9-issue-4-october-2020), 1635-1647. <https://doi.org/10.12973/eu-er.9.4.1635>
- Akrim. 2020. Desain Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo

Persada.

- Alimudin, Nihwan, E.D. Cahyo. 2023. Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru PAUD di Kecamatan Sekampung Lampung Timur. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2):127-133
- Amin, L., Rochmawan, A., Fauzia, F., & Elihami, E. (2022). Evaluasi model cipp pada perkuliahan daring fakultas tarbiyah, institut islam mamba'ul 'ulum surakarta tahun 2021. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6(1), 247-254. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3033>
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., et al. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives (Abridged ed.)*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Anderson, T. (2008). *The Theory and Practice of Online Learning*.
- Andika, Cahya, dan Lelly M. Zham-zham. "Urgensi pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka menurut ketentuan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." *Jurnal Lawnesia* 1, no. 1 (20M): 38–41.
- AnotherOrion. 2024. Download contoh Prota dan Prosem Kurikulum Merdeka. <https://anotherorion.com/download-contoh-prota-dan-prosem-kurikulum-merdeka/> [diakses pada 3 Juni 2024]
- Ardhana, I. (2020). Dampak process-oriented guided-inquiry learning (pogil) terhadap pengetahuan metakognitif siswa pada topik asam-basa. *Hydrogen Jurnal Kependidikan Kimia*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v8i1.2545>

- Ardhana, I. (2020). Pengaruh process-oriented guided-inquiry learning (pogil) terhadap kemampuan problem solving siswa. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 8(1), 337-352. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v8i1.133>
- Ariama, S. and Burhendi, F. (2022). Pengembangan website sebagai media pembelajaran fisika berbasis augmented reality dengan menggunakan metode marker-based tracking pada materi listrik dinamis. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 13(2), 181-190. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v13i2.12132>
- Ariyanti, Risma, dan Muhamad Taufik Hidayat. “Analisis Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 1 Karangjati.” *ELSE (Elementary School Education Guru SD)* 7, no. 1 (2023): 15–18.
- Astuti, D. S., 2018. Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester Bagi Calon Guru Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains “Mengintegrasikan Nature dan Nurture untuk Memberdayakan HOTS di Era Disrupsi”* Surakarta, Oktober 2018 hal. 58-62
- Astuti, P. (2021). Peningkatan hasil belajar melalui media kolase pada pembelajaran tematik siswa kelas iv sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 45-52. <https://doi.org/10.21009/pip.351.5>
- Aulia, A. F., Asbari, M., & Wulandari, S. A. (2024). Kurikulum Merdeka: Problematik Guru dalam Implementasi Teknologi Informasi pada Proses Pembelajaran. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 65–70.

- Azhar, M. and Rahmawati, M. (2022). Software dan aplikasi digital penunjang evaluasi pembelajaran. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kamxh>
- Azzahro, T. and Subekti, F. (2022). Systematic literature review: efektivitas penggunaan media evaluasi digital dalam pembelajaran matematika. *Biormatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(2), 207-213. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i2.1331>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2021). *Kurikulum Merdeka: Membebaskan Sekolah dari Keterbatasan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.
- Barr, R. B., & Tagg, J. (1995). From teaching to learning: A new paradigm for undergraduate education. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 27(6), 12-25.
- Bastari, K. (2021). Belajar Mandiri dan Merdeka Belajar bagi Peserta Didik, antara Tuntutan dan Tantangan. *Academia*:

- Jurnal Inovasi Riset Akademik, 1(1), 68–77.
<https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.430>
- Biggs, J., Tang C., 2007, Teaching for Quality Learning at University. Open University Press, Berkshire.
- Bila, N., Wahyuni, F., & Nurgiansah, T. (2023). Peran penting civics: pendidikan ilmu kewarganegaraan di era masyarakat digital. Jurnal Kewarganegaraan, 20(1), 1.
<https://doi.org/10.24114/jk.v20i1.39530>
- Bloom, B.S. (Ed.), 1956. Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook 1. Cognitive Domain. David McKay, New York.
- Brown, S. (2010). A process-oriented guided inquiry approach to teaching medicinal chemistry. American Journal of Pharmaceutical Education, 74(7), 121.
<https://doi.org/10.5688/aj7407121>
- Budiningsih, I., & Yasin, F. 2021. Buku Ajar Hypercontent ‘Desain Pembelajaran’. Jakarta: FKIP.
- Buku Saku Penyusunan Perangkat Ajar: Modul Ajar 2022. (n.d.).
- Camellia, Alfiandra, E.E. Faisal, R. Setiyowati, U.R. Sukma. 2022. Pendampingan dan Pengenalan Kurikulum Merdeka Bagi Guru. Satwika: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2):63-74
- Charles, Yosuky, D., Rachmi, T. S., & Eryc. (2023). Analisa Pengaruh Virtual Reality Terhadap Perkembangan Pendidikan Indonesia. Journal Innovation in Education (INOVED), 1(3), 40–53. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/INOVED/article/view/206%0Ahttps://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/INOVED/article/download/206/218>

- Choiriyah, S. and Fikri, A. (2021). Persepsi mahasiswa tadaris biologi iain kudus terhadap pembelajaran daring. *Jurnal Bioeducation*, 8(2), 48. <https://doi.org/10.29406/v8i2.2908>
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, dan Shinta Prima Rosdiana. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023): 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.
- Damayanti, E., Ibrahim, M., & Ismail, M. (2022). Evaluation of online learning programs at universities using the cipp model. *Journal Educative Journal of Educational Studies*, 6(1), 95. <https://doi.org/10.30983/educative.v6i1.4678>
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *JISMA: Journal Of Information System and Management*, 3(2), 11–17.
- Darul Ilmi dkk. 2023. Pendekatan Strategi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal: Education and Learning Journal*. Vol. 2 No. 4, hal. 427-433
- Deni, E. and Alfurqan, A. (2023). Analisis media pembelajaran berbasis power point terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pai di sd negeri 16 air tawar timur. *As-Sabiqun*, 5(2), 505-521. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i2.3013>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Garis Besar Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka
- Dewinta, D., Santosa, A., & Nugroho, W. (2022). Pengembangan media permainan monopoli proklamasi

- kemerdekaan sebagai evaluasi pembelajaran kelas v sekolah dasar. *Tanggap Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 110-121. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.185>
- Dick, W., & Carey, L. (1978). *The Systematic Design of Instruction*. Scott, Foresman and Company.
- Diniyyah, M., Susilo, H., Balqis, B., & Sudrajat, A. (2022). Improving critical thinking and problem-solving skills through pogil combined with digital mind map. *Jpbi (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 8(3), 275-284. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v8i3.18992>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2022). *Menuju Pendidikan yang Bermakna: Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2020. *Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta.
- Divayana, D., Adiarta, A., Santiyadnya, N., Suyasa, P., & Andayani, M. (2022). Rancangan model cipp berbasis wp untuk mengevaluasi keefektifan pembelajaran online. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 275-285. <https://doi.org/10.23887/jpppp.v6i2.47894>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ekawati, Ridania, dan Dini Susanti. "Analisis Persiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Kota Padang (Analysis of Teacher Preparation in Implementing an Independent Curriculum at SD IV Muhammadiyah Padang City)." *Jurnal Media Ilmu* 1 (2022): 33-39.

- Endrizal, E. (2021). Evaluasi program pembelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor menggunakan model cipp. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.30786>
- Eppendi, J., Z. Simon. 2023. Pelatihan Pengembangan ATP dan Modul Ajar Sekolah Penggerak Sekolah Luar Biasa Negeri Nunukan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(1):126-132
- Fahrurrozi, dan dkk. “Workshop Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka bagi Guru di SMPN Satu Atap Kecamatan Suela” 1, no. 1 (2023): 17–27. <http://doi.org/00.0000/notasi.vii1.xxxx>.
- Faradilla Intan Sari, Dadang Sunedar, dan Dadang Anshori. “Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 5*, no. 1 (2022): 146–51.
- Fauzi, A., Siregar, H., & Meilya, I. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Mandiri pada Pendidikan Kesetaraan Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1), 52–58. <https://doi.org/10.15294/pls.v3i1.30871>
- Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Ibrah*, 2(2), 120–145. <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/104>
- Feriyanto, F., R.O.E. Putri, T. Afkar. 2022. Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Mojoroto Jetis Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 1(1):142-148
- Firmansyah, F. and Hadi, A. (2022). Pengembangan aplikasi e-modul interaktif untuk mata pelajaran komputer dan

- jaringan dasar. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 10(4), 107.
<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v10i4.119978>
- Gerding, S. and Hough, B. (presenters); Griffiths, K. (facilitator) (9 February 2011) 'Delivering tech workshops', TechSoup.org. Webinar available from: www.techsoup.org, Accessed 10 August 2014.
- Gronlund, N. E. (2000). *How to write and use instructional objectives* (6th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall, Inc
- Hainun, H., Haeruddin, H., & Basir, A. (2022). Literature review: model process oriented guided inquiry learning (pogil) pada pembelajaran matematika. *Primatika Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 61-70.
<https://doi.org/10.30872/primatika.v11i1.796>
- Hamidani, S., Yanto, R., Amalia, V., & Etriyanti, E. (2022). Pelatihan penerapan media pembelajaran daring dalam upaya peningkatan kompetensi guru sekolah dasar islam terpadu al-ikhlas. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 119-124. <https://doi.org/10.54082/jamsi.171>
- Hargreaves, A., & Shirley, D. (2009). *The fourth way: The inspiring future for educational change*. Corwin Press.
- Hasbullah. 2007. *Otonomi Pendidikan, Kebijakan Otonomi daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, H., Anriani, N., Santosa, C., & Syamsuri, S. (2023). Penggunaan model cipp dalam melakukan evaluasi program pendidikan inklusif pembelajaran matematika smp. *Aksioma Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1050.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6658>

- Hasim, N., Widiawati, B., & Murcahyanto, H. (2022). Pembelajaran musik tradisional berbasis audio visual. *Tamumatra Jurnal Seni Petunjukan*, 4(2). <https://doi.org/10.29408/tmmt.v4i2.5505>
- Hasriadi. (2022). Strategi Pembelajaran. Mata Kata Inspirasi.
- Herayahya, Andang; Zulaiha, Fanni. "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka" 5, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5. <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., & Rizqi, V. (2022). Strategi Pembelajaran. CV. Tohar Media.
- Hidayah, A., Ferine, M., & Wicaksono, R. (2022). Karakteristik kesiapan belajar mandiri mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(8). <https://doi.org/10.52436/1.jpti.209>
- Hidayah, L. and Fahmi, M. (2020). Pengembangan media pembelajaran interaktif mata pelajaran ips. *Utility Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(02), 17-35. <https://doi.org/10.30599/utility.v4i02.1153>
- Hidayat, R. et al., 2021. Pemanfaatan Quiz Bot Telegram Dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Inggris, *Jurnal Penamas Adi Buana*, Vol. 4 (2) hal. 76–86.
- Hidayati, F, & Julianto. (2018). Penerapan Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah. 180–184.
- Hodge, M. (2015). Pedagogy for librarians. In *Skills to Make a Librarian* (pp. 155-174). Chandos Publishing.
- Husain, A. P. (2019). Analisis Strategi Pembelajaran IPA dalam Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas IV SD. *As-Salam*, 8(1),

125–150.

- Hussain, I., & Sultan, S. (2020). Education in the era of fourth industrial revolution: Issues and challenges. *European Journal of Education Studies*, 7(9), 193-207.
- Ihsan, Muhammad. “Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.” *Seri Publikasi Pembelajaran 1* (2022): 37.
https://www.kompasiana.com/aufazakian0630/62a1bd252098a_b6c3265f015/kesiapan-guru-dalam-implementasi-kurikulummerdeka-belajar.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Indri, Anugraheni. “Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar Indri.” *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan* 4 (2), no. 2 (2017): 205–12.
- Insan Merdeka. (2023). Program tahunan (Prota) dan program semester (Prosem) Kurikulum Merdeka kelas 1. dari <https://www.insanmerdeka.id/2023/07/program-tahunan-prota-dan-program.html> [diakses pada 3 Juni 2024]
- Irwanto, I. (2024). The influence of process-oriented guided inquiry learning on eleventh grade students’ chemical literacy. *International Journal of Religion*, 5(6), 308-316.
<https://doi.org/10.61707/we15rd19>
- Isjoni et al, Y. R. (2023). Pelatihan Pembuatan Portofolio Digital Menggunakan Aplikasi Google site sebagai implementasi dari Kurikulum Merdeka Digital Portfolio Creation Training Using Google site Application as an

- implementation of the Independent Learning Curriculum in
Langkan Vi. 3(3), 164–170.
- Iskandar, W., & Putri, F. A. (2020). Persepsi Kepala Madrasah Ibtidaiyah terhadap Kinerja Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Kota Yogyakarta. 6(2), 158–181.
- Ismiyanti, N. (2020). Perancangan pembelajaran ipa menggunakan software videoscribe. Vektor Jurnal Pendidikan Ipa, 1(2), 50-58.
<https://doi.org/10.35719/vektor.v1i2.11>
- Istikhoirini, E. (2021). Studi Literatur: Edmodo sebagai Media Pembelajaran Matematika Daring dalam Era Merdeka Belajar di Masa Pandemi. ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan), 2(1), 11–18.
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/500>
- Jamaluddin, J., Judrah, M., Islamiah, D., & Mytra, P. (2022). Evaluasi proses pembelajaran pai melalui model cipp di upt sma negeri 4 sinjai. Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam, 3(1), 62-74. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v3i1.1246>
- Jamaluddin, M. and Faroh, N. (2020). Developing authentic assessment: project assessment on mathematics learning evaluation by using e-learning. Math Didactic Jurnal Pendidikan Matematika, 5(3), 227-236.
<https://doi.org/10.33654/math.v5i3.729>
- Jamjemah, Djudin Tomo, Erlina, dan Agung Hartoyo. “Analisis Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SDN 47 Penanjung Sekadau.” Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa 8, no. 2 (2022): 119–27.
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/J>

PDP8.

- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UINSU.
- John, P. D. (2006). Lesson Planning and the Student Teacher: Re Thinking the Dominant Model. *Journal of Curriculum Studies*, 38(4), 483-498. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/00220270500363620>
- Johnson, Barry, L. & Nelson, Jack, K. (1974). *Practical Measurement for Evaluation in Physical Education*. Minnesota: Burgers Publishing Company
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal of Excellence in College Teaching*, 25, 85–118. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10180297>
- Junanto, S. and Kusna, N. (2018). Evaluasi program pembelajaran di paud inklusi dengan model context, input, process, and product (cipp). *Inklusi*, 5(2), 179. <https://doi.org/10.14421/ijds.050202>
- Kaif, S. H., Fajrianti, & Satriani. (2022). *Strategi Pembelajaran (Macam-macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru)*. Innofast Publishing.
- Kemdikbud. (2020). *Konsep Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Buku Panduan Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan

Menengah.

- Khairani, M. (2021). Efektivitas pemanfaatan media pembelajaran bahasa indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tjwup>
- Kimble, G. A., (1961). Hilgard and Marquis: Conditioning and learning. Appleton Century
- Kurniawati, I. and Nita, S. (2018). Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa. *Doubleclick Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.1540>
- Kuswanto, J. and Radiansah, F. (2018). Media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran sistem operasi jaringan kelas xi. *Jurnal Media Infotama*, 14(1). <https://doi.org/10.37676/jmi.v14i1.467>
- Lamatenggo, nina. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar. *Pardigma Penelitian*, 85–94.
- Lannuria, et al., 2024. Analisis Penyusunan Program Pembelajaran Tahunan Berdasarkan Tinjauan Distribusi dan Kompetensi Dasar Penyusunan Prota. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, Vol 4 (2) hal. 37-45
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *EduTeach Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-116. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>
- Laurillard, D. (2002). *Rethinking university teaching: a conversational framework for the effective use of learning technologies* (2nd ed). London: Routledge.

- Leonard, W. H. (1997). How do college students learn science? In E. Siebert, M. Caprio, & C. Lyda (Eds.), *Methods of effective teaching and course management for university and college science teachers* (pp. 5–20). Dubuque: Kendall/Hunt.
- Liansari, V., & Untari, R. S. (2020). *Strategi Pembelajaran*. UMSIDA Press.
- Lutfi, L., Susesno, M., & Setiadi, S. (2021). Evaluasi pembelajaran mata kuliah bahasa indonesia di masa pandemik pada mahasiswa pgsd. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2). <https://doi.org/10.31949/jee.v4i2.3319>
- Magdalena, I., Septiarini, A. A., & Nurhaliza, S. 2020. Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 241–265.
- Mahardika, A. (2023). Pelatihan pengembangan evaluasi pembelajaran digital menggunakan quizizz bagi guru di kota banjarmasin. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.37640/japd.v3i1.1540>
- Maielfi, D., Wahyuni, S., & Nurpatri, Y. (2023). Analisis kebutuhan pengembangan media interaktif menggunakan adobe animate. *Biormatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v9i1.1536>
- Majid, A. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansyur, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Mardhiah, A., & Husna, P. (n.d.). Tahap-Tahap Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Tingkat Sekolah. In Tahun

(Vol. 2, Issue 2).

- Marheni, M. (2022). Studi literature: pengembangan media pembelajaran akuntansi berbasis multimedia interaktif pada perguruan tinggi. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 50-57. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i1.2249>
- Mariamah, S., Bachtiar, M. Y., Indrawati. (2021). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Anak Usia Dini. *PROFESI KEPENDIDIKAN*, 2, 125–130
- Maros, Fadlun, Julian Elitear, Ardi Tambunan, Ernawati Koto, Kelas Kominfo, Angkatan Iii, dan Universitas Sumatera Utara. *Penelitian Lapangan (Field research)*, 2020. “Merdeka belajar 11,” 2019.
- Marzano, R.J., Kendall, J.S., 2007. *The New Taxonomy of Educational Objectives*, second ed. Corwin Press, Thousands Oaks, CA.
- Mathews, Donald, K. (1978). *Measurement in Physical Education*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Mauludin, R., Sukamto, A., & Muhandi, H. (2017). Penerapan augmented reality sebagai media pembelajaran sistem pencernaan pada manusia dalam mata pelajaran biologi. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (Jepin)*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.26418/jp.v3i2.22676>
- Melton, R. (1997). *Objectives, Competencies and Learning Outcomes: Developing Instructional Materials in Open and Distance Learning*. London, UK: Kogan Page.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana.
- Mirzazadeh, A., Gandomkar, R., Hejri, S., Hassanzadeh, G., Koochak, H., Golestani, A., ... & Razavi, S. (2016).

- Undergraduate medical education programme renewal: a longitudinal context, input, process and product evaluation study. *Perspectives on Medical Education*, 5(1), 15-23. <https://doi.org/10.1007/s40037-015-0243-3>
- Mudrikah, S., Pahleviannur, M. R., Surur, M., & Rahmah, N. (2022). Perencanaan dan pembelajaran di Sekolah: Teori dan Implementasi. In S. Mudrikah, M. R. Pahleviannur, M. Surur, & N. Rahma, Perencanaan dan pembelajaran di Sekolah: Teori dan Implementasi (p. 242). Pradina Pustaka.
- Muhadi, Ihsan, Giyoto Giyoto, dan Lilik Untari. "Tata Kelola Stakeholder dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 256. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2209>.
- Muhammad, M. and Purwanto, J. (2020). The effect of process oriented guided inquiry learning (pogil) on mathematical problem-solving abilities. *Journal of Physics Conference Series*, 1469(1), 012171. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1469/1/012171>
- Mukin, M. (2022). Pembelajaran berbasis tik oleh gpai tingkat dasar dan menengah di kabupaten lembata. *Devotion Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.52960/dev.v1i1.82>
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19 Application Of Google Classroom, Google Form And Quizizz In Chemical Learning During The Covid-19 Pandemic. *Edisi Khusus KBM Pandemi COVID*, 5(1), 19-35.
- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). Kurikulum Merdeka: Konsep dan

- Implementasi. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Muna, I. Fathurrohman, M. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*: 9(1): 99-107
- Muncarno, M., Hermawan, R., & Muhsom, M. (2022). Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di sd negeri 01 haduyang. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 131-136. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i2.10271>
- Muslich, Masnur. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutmainnah, H. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Eksperimen di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i1.102887>
- Nasution, Mutia. 2008. *Ragam Gaya Belajar pada Siswa*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Nistrina, K. (2021). Penerapan Augmented Reality dalam Media Pembelajaran. *Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA*, 03(01), 1–6.
- Normawita. Ain, S. 2023. Kemampuan Guru Menyusun Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6): 6777 – 6786.
- Norsintiya, Keke. “Kesiapan Guru dalam Menghadapi

- Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Rengat.” Universitas Islam Riau, 2020. <https://repository.uir.ac.id/10745/1/166810055.pdf>.
- Noviantari, I., D.A. Agustina. 2023. Development of Teaching Modules on Independent Curriculum Implementation. Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-6 (SNIP 2022). Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series, 6 (1): 465-470.
- Nurafni, Kamsia, Fatimah Saguni, dan Sitti Hasnah. “Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 44–68. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901>.
- Nurhayati, N., Mustaqimah, N., Usman, N. F., & Munawwarah, M. (2024). Analisis Pemahaman Calon Guru IPA dalam Menyusun Modul Ajar (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Kurikulum Merdeka. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1135–1140. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.736>
- O’Clair, K. (2017). Intentionally planning information literacy instruction. In B. West, K. Hoffman, & M. Costello (Eds.), *Creative instructional design: Practical application for libraries*. Chicago: Association of College and Research Libraries (in press).
- Oliver, Richard. “Konsep dasar kesiapan” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.
- Pusvitasari, Rita, dan Mukhamad Sukur. “Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan.” *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 94–106.

- Pajriyansyah, P., Yuliani, H., & Septiana, N. (2022). Pengembangan media animasi online pada materi pesawat sederhana tingkat smp untuk kelas viii. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.52434/jpif.v2i2.2161>
- Panjaitan, R. G. P., Titin, T., & Putri, N. N. (2020). Multimedia Interaktif Berbasis Game Edukasi sebagai Media Pembelajaran Materi Sistem Pernapasan di Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(1), 141–151. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.16062>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permata, P., Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). Pelatihan Google Apps Untuk Menambah Keahlian Teknologi Informasi Bagi Guru Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1794>
- Pratama, R., Alamsyah, M., & Noer, S. (2022). Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Pengembangan Modul dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v2i1.9769>
- Prensky, M. (2001). The Digital Game-Based Learning Revolution. In *Learning* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2004.12.001>

- Purba, L. (2019). Peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran quizizz pada mata kuliah kimia fisika i. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i1.1028>
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2020). *Mengenal Konsep dan Prinsip Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Puspitoningrum, E. (2023). Model Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Melalui Virtual Learning Pada Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Siswa SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 6(1), 32–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>
- Putrawangsa, S. 2018. *Desain Pembelajaran*. Mataram: CV Reka Karya Amerta.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Ramadhan, I. 2023. *Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah pada Aspek Perangkat dan Proses Pembelajaran*. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 14(2): 622 – 634.
- Ramadhan, I., & Warneri. (2023). *Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka Pada SMA Swasta Kapuas Pontianak*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 751–758.
- Rani, P. R. P. N., Asbari, M., Ananta, V. D., & Alim, I. (2023).

- Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 78–84. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.736>
- Ratnaya, G., Indriaswuri, R., Widayanthi, D., Atmaja, I., & Dalem, A. (2022). Cipp evaluation model for vocational education: a critical review. *Education Quarterly Reviews*, 5(3). <https://doi.org/10.31014/aior.1993.05.03.519>
- Ratumanan, & Rosmiati, I. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Reiser, Robert A and Dempsey, John V. 2012. *Trends and Issues in Instructional Design and Technology*, Third Edition. New York: Pearson.
- Riswakhyuningsih, T. Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII SMP. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi, dan Teknologi Kabupaten Batang*, 7(1): 20-30.
- Ritonga, M., 2023. 'Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Program Tahunan dan Program Semester PAI, *All Fields of Science J-LAS*, 3(1), pp. 331–341.
- Rivai, A., Astuti, I., Okyranida, I., & Asih, D. (2021). Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis android menggunakan appypie dan videoscribe pada materi momentum dan impuls. *Journal of Learning and Instructional Studies*, 1(1), 9-16. <https://doi.org/10.46637/jlis.v1i1.2>
- Rohita, R. (2024). Pemanfaatan aplikasi powtoon: alternatif media pembelajaran untuk penanaman nilai agama moral pada anak taman kanak-kanak. *Wikrama Parahita Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 37-46. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.6130>

- Rohmadi, M., N. Septiana, T.S. Najah, A.N. Humam. 2023. Pelatihan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Islamiyah Palangka Raya. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2):226-238.
- Rohmawati, N. (2010). Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Televisi Dan Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sosiologi-Antropologi Di FKIP UNS Tahun Ajaran 2009/2010.
- Romiszowsky, A. J. (1981). *Designing Instructional System: Decision making in Course Planing adn Curriculum Design*. Nicohls Publishing Company.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Annisa, N., Nurfadilah, A., & Maharani, C. (2022). Kesiapan Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Kurikulum Prototipe Untuk Menciptakan Generasi Yang Kreatif dan Inovatif. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 175–184. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i2.7262>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Rusniyati, B. (2021). Evaluasi program pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil di provinsi nusa tenggara barat. *Jurnal Widyaaiswara Indonesia*, 2(1), 21-30. <https://doi.org/10.56259/jwi.v2i1.64>
- Sadli, Muhamad, dan Baiq Arnika Saadati. “Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Batujai).” *jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 9, no. 2 (2023): 1333–38. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5087/http>.

- Sahlberg, P. (2015). *Finnish lessons 2.0: What can the world learn from educational change in Finland?* Teachers College Press.
- Samosir, B. (2022). Implementation of process oriented guided inquiry learning model learning (pogil) on understanding of science concepts, skills science process and student's critical thinking ability. *International Journal of Multidisciplinary Applied Business and Education Research*, 3(9), 1673-1682. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.09.08>
- Samsinar S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, 13(2), 194–205.
- Sanggara, P., Doyan, A., & Verawati, N. (2018). The effect of process oriented guided inquiry learning model based on virtual laboraory toward problem solving abilities of physics student. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.154>
- Sani, R. (2021). *Kurikulum Merdeka: Pengembangan Kurikulum Baru Dalam Perspektif Pendidikan Abad 21*. Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santika, I. gusti N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Keurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(3), 694–700.
- Sari, N. and Ahsani, E. (2021). Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis google form selama masa pandemi

- pada peserta didik sd/mi. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 107-118.
<https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.6567>
- Sari, N., Haifaturrahmah, H., Maryati, Y., Muhardini, S., Hastuti, I., & Rahman, N. (2021). Workshop dan pendampingan pembuatan video pembelajaran berbasis android bagi guru sebagai upaya optimalisasi sistem belajar dari rumah (bdr) di SDN gugus II Batu Kumbang. *Jurnal Warta Desa (Jwd)*, 3(2), 85-90.
<https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.128>
- Saumantri, Theguh. "Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Era New Normal." *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, no. 8.5.2017 (2022): 2003-5.
<https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jptjj/article/view/3094/1140>
- Savitri, M. and Putra, M. (2021). Evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(1), 145-155.
<https://doi.org/10.23887/mpi.v2i1.32767>
- Selamat Ariga. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 662-670.
<https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Selegi, S. F., Nurhasana, P. D., Aryaningrum, K., & Kuswidyanarko, A. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Azka Pustaka.
- Şen, Ş., Yılmaz, A., & Geban, Ö. (2015). The effects of process oriented guided inquiry learning environment on students' self-regulated learning skills. *Problems of Education in the 21st Century*, 66(1), 54-66.

- <https://doi.org/10.33225/pec/15.66.54>
- Setyaningsih, A., Rahayu, S., Fajaroh, F., & Parmin, P. (2019). Pengaruh pembelajaran process oriented-guided inquiry learning berkonteks isu-isu sosiosaintifik dalam pembelajaran asam basa terhadap keterampilan berargumentasi siswa sma kelas xi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa*, 5(2).
<https://doi.org/10.21831/jipi.v5i2.20693>
- Shalehah, N. A. (2023). Studi Literatur: Konsep Kurikulum Merdeka pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(1), 70–81.
<https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i1.6043>
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021). Merdeka Belajar: Kajian Literatur. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 183–190.
- Sinomi, Cindy. “Persiapan Guru dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SD N 01Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Ssumatera Selatan.” *Braz Dent J.*, 2022.
- SITTAH: *Journal of Primary Education*, Vol. 4 (1), April, 2023
- Sofan, A. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. PT. Prestasi Pustakarya.
- Somantri, Diki. “Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru” 18, no. 02 (2021): 188–95. Sutisna, Nadia Wirdha, dan Anne Effane. “Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana.” *Jurnal Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 227–33.
- Sriasih, Sang Ayu & Ni Made Rai Wisudariani. 2024. *Telaah Buku Teks*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Subadi, L., Sutrisno, T., Wiryakusuma, I., & Ritunga, I. (2020). *Pelatihan pembelajaran berbasis e-learning dengan*

- platform learning management system (LMS) di fakultas kedokteran universitas ciputra. *Journal Community Service Consortium*, 1(1).
<https://doi.org/10.37715/consortium.v1i1.3276>
- Suharno, A., Susanta, A., & Hanifah, H. (2023). Validation and reliability of strategy instrument test the firing line with process oriented guided inquiry learning modified (pogil) on problem solving abilities and mathematical representation of junior high school students., 47-52.
https://doi.org/10.2991/978-2-38476-012-1_8
- Sumantri, I., 2021. Penyusunan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 74–78.
- Supardi. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Pademawu Timur 4 melalui In House Training (IHT). *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2):131-137.
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi*, 3 (02),
<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/tarbawi/article/view/1788/1528>.
- Suwandi, S. & Putri, N. (2022). *Kurikulum Merdeka: Implementasi dan Tantangannya*. Deepublish.
- Suyanto, S., & A. J. (2013). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Erlangga.
- Swadesi, I. and Kanca, I. (2022). Evaluasi implementasi pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan smp se-bali. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 453-459.
<https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.55363>

- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan sistem pengajaran pendidikan agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syifa, A. (2020). Evaluasi penerapan e-learning melalui model cipp di program studi psikologi islam iain pontianak. *Jurnal as-Salam*, 4(2), 180-194. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i2.210>
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tang, y., liu, h., Zhou, K., zhang, t., & Sun, C. (2020). Implementation of the pogil-based flipped classroom learning: an approach to promote learning in emergency medicine. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-29069/v1>
- Tarmidzi, T., Tresnawati, N., & Sari, K. (2022). Desain media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi powtoon untuk meningkatkan penguasaan konsep sains dan konsep diri siswa kelas v sd. *Caruban Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 82. <https://doi.org/10.33603/caruban.v5i1.6419>
- Tarumasely, Y. (2022). *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication.
- Triana, H., Gusti Yanti, P., Hervita, D., & Muhammadiyah Hamka, U. (2023). Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(1), 2442–9511. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4644/http>
- Turmuzi, M., Ratnaya, I., Idrus, S., Paraniti, A., & Nugraha, I.

- (2022). Literature review: evaluasi keterlaksanaan kurikulum 2013 menggunakan model evaluasi cipp (context, input, process, dan product). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7220-7232. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3428>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNESCO. (2021). IIOE Asia-Pacific Mid-Year Meeting 2021 UNESCO ICT Competence Framework for Teachers.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2015). Education 2030: Incheon declaration and framework for action for the implementation of sustainable development goal 4. UNESCO.
- Uno, H. B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamza B & Nurdin, Muhammad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Us, K. A., & Harmi, H. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, D., Ananda, I., Zaliarisma, N., Suprihatiningsih, R., & Ulya, C. (2022). Efektivitas video pembelajaran canva untuk mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen di sekolah menengah pertama. *Lingua Franca*, 1(2), 12-25. https://doi.org/10.37680/lingua_franca.v1i2.1673
- Utami, R. T., & Desstyia, A. (2021). Analisis Cakupan Literasi Sains dalam Buku Siswa Kelas V Tema 4 Karya Ari Subekti di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5001–5013.
- Vanderbilt University Center for Teaching. (2001). Bloom's taxonomy (licensed under Creative Commons 2.0 [no changes made]). Retrieved from <https://www.flickr.com/photos/vandycft/29428436431>.

- Verducci, F.M. 1980. Measurement concept in physical education. London: The C.V. Mosby Company
- Wagner, T. (2008). The global achievement gap: Why even our best schools don't teach the new survival skills our children need—and what we can do about it. Basic Books.
- Wahyuni, S., Zuhairi, Z., Yuniasih, E., & Purwasih, A. (2022). Pendampingan penyusunan instrumen evaluasi berbasis digital bagi guru sebagai peningkatan mutu pembelajaran. *Dedikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 42. <https://doi.org/10.32332/d.v4i1.4861>
- Walter, D., & Carey Lou. (1994). *The Systematic Design of Instruction*. Harper Collins publishers.
- Wannesia, B., Rahmawati, F., Azzahroh, F., Ramadan, F. M., & Agustin, M. E. (2022). Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(2), 232–234. <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i2.13479>
- Wicaksono, L. and Utama, D. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ict oleh guru penjas Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(1), 41-49. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i1.846>
- Widyanto, P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04 (02), <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/607/329>.
- Winataputra, U. S. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Winkelmes, M. (2016). Self-guided draft checklist for designing a transparent assignment. In *Transparency in learning and*

- teaching project (TILT): Transparent methods. Available from <https://www.unlv.edu/provost/transparency>.
- Wisudariani, Ni Made Rai dkk. 2023. Inovasi dalam Pendidikan: Mengubah Paradigma Pembelajaran. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Wisudariani, Ni Made Rai dkk. 2023. Manajemen Kelas. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Yaumi, M. 2013. Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran, Edisi Kedua. Jakarta: KENCANA.
- Yazdi, M., Jurusan, D., Fakultas, M., Dan Ilmu, M., & Alam, P. (2012). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1). <http://www.yazdilabs.net>
- Yeni, D., Wulandari, H., & Hadiati, E. (2020). Pelaksanaan program pemberian makanan sehat anak usia dini: studi evaluasi program cipp. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.9>
- Yuliasitni, I., Rahayu, S., Fajaroh, F., & Mansour, N. (2018). Effectiveness of pogil with ssi context on vocational high school students' chemistry learning motivation. *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*, 7(1), 85-95. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i1.9928>
- Yunus, Y. and Fransisca, M. (2020). Analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran kewirausahaan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 118-127. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32424>
- Yusrah, Y. and Hasanah, N. (2022). Pengembangan big book berbasis karakter untuk meningkatkan kemampuan membuat simple sentence pada siswa sekolah dasar. *Elementary School Journal PGSD Fip Unimed*, 12(4), 323. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v12i4.38609>

Zahri, M., Al Hikmah Surabaya, S., Fuat, H., Pendidikan Matematika, P., Karang Anyar, S., & Keleyan, S. (2023). Kemampuan Menyusun Modul Ajar Guru Sd pada Sekolah Penggerak di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 7(1), 93–106. <https://doi.org/10.36526/tr.v%vi%i.2848>

Tentang Penulis



Dr. Ni Made Rai Wisudariani, S.Pd., M.Pd., lahir di Tabanan Bali, 20 Februari 1985. Merupakan dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha. Menamatkan jenjang pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Undiksha pada tahun 2008, S2 Program Studi Bahasa Program Pascasarjana Undiksha pada tahun 2013, dan jenjang akademik doktor diperoleh pada tahun 2018. Aktif menyusun karya ilmiah bidang pembelajaran bahasa dan mempublikasikan buku ajar dan kamus. Inilah yang menyemai passion-nya di dunia pendidikan khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa.



Arum Gati Ningsih, lahir di Gumawang, 13 April 1996. Menyelesaikan Pendidikan S-1 pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra tahun 2017 dan pendidikan S-2 pada program studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2019 di Universitas PGRI Palembang. Saat ini, penulis mengabdikan pada Universitas Jambi. Buku ini adalah salah satu karya dan insyaallah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dr. Phie Chyan, ST, M.Cs, Lahir di Makassar 13 April 1981, Setelah menyelesaikan pendidikan menengah di SMA Katholik Cendrawasih Makassar Tahun 1996. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi S1 di Universitas Atma Jaya Makassar program studi Teknik Elektro lalu melanjutkan S2 di Universitas Gadjah Mada Program Studi Ilmu Komputer.

Pendidikan terakhir penulis adalah S3 ilmu Elektro setelah lulus studi di Program Doktor di Universitas Hasanuddin pada tahun 2024. Buku ini merupakan salah satu karya dari penulis sesuai bidang minat dan ilmu dari penulis dengan tujuan untuk berbagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat.



Lusia Oktri Wini, M.Pd., lahir pada tanggal 4 Oktober 1991 di Solok, Sumatera Barat. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Tn. Erwin dan Ny. Nurmis. Ia menempuh pendidikan program sarjana dan pascasarjana di Univeritas Negeri Padang Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pernah menjadi guru di Taman Kanak-kanak yang

didirikannya pada tahun 2020 hingga 2022. Penulis kini menjadi dosen tetap di Universitas Jambi sejak 2022. Buku ini merupakan salah satu karya yang ditulis untuk mendukung keprofesionalannya. dan insyaaAllah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dr. Yorman, S.Pd., M.Pd. Lahir pada tanggal 11 November 1995 di Daerah terpelosok tepatnya Dsn. Sarita Desa Pundi Kecamatan soromandi Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis merupakan anak ke 4 dari pasangan Tn. Kasman H. Umar dan Ny. ST Nursah. Ia menyamatakan pendidikan program sarjana

(S1) Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram Pada Tahun 2017, melanjutkan studi pascasarjana (S2) Pada program studi pendidikan IPS di Universitas Indraprasasta PGRI, Jakarta Pada tahun 2020, dan kemudian pada tahun 2020-2023 ini menamatkan Studi Doktor (S3) pada program studi ilmu pendidikan konsentrasi pendidikan IPS di Universitas Pendidikan Ganesha, Bali. Buku ini merupakan salah satu karya yang ditulis untuk mendukung dan mengembangkan keprofesionalannya. Beberapa tulisannya berhasil di publikasikan berupa buku dengan judul Sosiologi Pendidikan, Teori-Teori Sosial, Etika Profesi Guru, Strategi Pembelajaran, jurnal nasional maupun internasional di antaranya; *Improving Entrepreneur Capabilities in The Time of Covid-19 With Tilapia Abon Making Training*. JCES (*Journal of Character Education Society*), 4(3), (2021), Implikasi Prestasi Belajar Ekonomi Di Pengaruhi Kondisi Sosial Orang Tua Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), (2022), *Social Science Learning Achievement Influenced by Character Based on Local Culture*, *Journal Statistics, accounting and audit*, (2022), *Direct Instruction-Based Cooperative Learning Model Type Team Games Tournaments to Increase Learning Motivation and Social Attitudes*, *International Journal of Membrane Science and Technology*,

vol. 10, no. 4, pp. 1-10, (2023) dan lain-lain.



Dr. H. Darul Ilmi. S.Ag. M.Pd. Penulis lahir di Sungai lansat, 10 Juli 1970. Saat ini berdomisili Kota Solok Sumatera Barat. Bertugas sebagai Dosen tetap di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Pascasarjana UIN Bukittinggi dengan mengampu mata Kuliah Ilmu Pendidikan

Alhamdulillah penulis dapat berpartisipasi dalam penulisan buku ini sekaligus sebagai motivasi bagi penulis lebih banyak lagi menulis dan Inshaallah akan berpartisipasi dalam penulisan buku berikutnya sebagai penyebar ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi pembaca pokok bahasan buku ini menjadi penting bagi seseorang karena dunia dapat dikuasai dengan menguasai informasi.



Sa'diah, M.Pd, Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Serang Provinsi Banten dengan latar belakang pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S2 dalam bidang Teknologi Pendidikan, yang memberi pemahaman tentang integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penulis juga merupakan seorang Guru Penggerak angkatan 8, yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap inovasi dan pengembangan pendidikan di Indonesia. Dengan pengalaman

mengajar dan dedikasi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penulis terus berupaya menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif bagi para siswa.



Fauzan Adhima, M.Pd., Lahir di Serang, Banten tanggal 4 Juli 1991. Lulus Strata Satu (S1) pada tahun 2014 di program studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta dan lulus Starata Dua (S2) pada tahun 2017 di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Bahasa konsentrasi Pendidikan Bahasa Jerman. Saat

ini adalah dosen PNS di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman UNJ. Bidang fokus pada pengajaran keterampilan berbahasa Jerman. Pada tahun 2019 penulis meraih beasiswa dari Robert Bosch Stiftung, Jerman sebagai Lok-Lektor untuk wilayah ASEAN dan mengikuti lokakarya dan pengembangan kompetensi bahasa Jerman di Berlin, Jerman dan di Hangzhou, China. Penulis aktif di berbagai kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Jerman dan saat ini ditugasi menjadi koordinator Program Kreativitas Mahasiswa Fakultas Bahasa dan seni UNJ.



Muhammad Yusri Bachtiar, Lahir di Batang, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan pada 27 Desember 1978. Merupakan anak bungsu dari tujuh bersaudara dari pasangan H. Bachtiar dan Haminang. Menikah dengan Hj. Atika Baharuddin, S.Pd. Dikarunia dua orang putra-putri yakni Ashraf Aydin Yusri dan Friezka

Kartini Yusri. Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri 218 Batang Lulus tahun 1993. SMP Negeri Batang Bontotanga Kabupaten Bulukumbalulus tahun 1995. SMK Negeri 3 Makassarlulus tahun 1998. S1 Pendidikan Teknik Mesin di Universitas Negeri Makassar lulus tahun 2004. S2 Program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Universitas Negeri Makassar lulus tahun 2009. S3 Program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Universitas Negeri Jakarta lulus tahun 2015. Pada tahun 2009 diangkat menjadi PNS sebagai tenaga dosen di S1 PGPAUD FIP UNM dan di tahun 2015 aktif mengajar di Program Pascasarjana pada Prodi S2 PAUD UNM. Pengurus Pusat Kerukunan Keluarga Bulukumba 2017-sekarang. Trainer dan nara sumber pada workshop dan pelatihan PAUD, dosen tamu PTS dan PTN, penggiat kewirausahaan mahasiswa berbasis kreativitas, aktif dalam penelitian PAUD dan pengabdian masyarakat pencinta anak usia dini, aktif dalam kegiatan Asosiasi Dosen Indonesia.



Alma Pratiwi Husain, Penulis berdomisili di Jayapura, lahir pada tanggal 09 Agustus 1995. Penulis menempuh pendidikan S1 prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Fattahul Muluk Papua. Penulis kemudian melanjutkan studi Magister di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis memiliki ketertarikan dibidang pendidikan dasar, kebijakan pendidikan, strategi pembelajaran, dan lainnya. Buku ini merupakan salah satu karya yang akan terus dikembangkan dalam tulisan lainnya baik berupa buku dan artikel jurnal, insya Alloh. Penulis berharap tulisan yang ditulis dapat memberikan kontribusi yang baik dan positif kepada akademisi, peneliti, lingkungan masyarakat, Agama, dan Negara.



Nur Mustaqimah, S.Pd., M.Pd. Lahir di Sinjai, 08 Februari 1993. Menyelesaikan S1 Pendidikan Biologi di UIN Alauddin Makassar pada tahun 2014 dan S2 Pendidikan Biologi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (UNM) pada tahun 2017. Aktif sebagai peneliti dan penulis dalam bidang pembelajaran. Saat ini menjalankan tugas sebagai dosen dalam bidang pembelajaran di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sejak tahun 2022.



Dr. Aridhotul Haqiyah, M.Pd, Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam 45. Riwayat organisasi di Bidang LITBANG Pengurus Judo Kota Bekasi 2019 – 2023, Anggota Litbang dan Sport Science KONI Kota Bekasi 2019- 2023, Bidang Organisasi dan Hukum Federasi Kurash

Indonesia Kota Bekasi Periode 2020–2024, Ketua Bidang Litbang PORTINA Kota Bekasi 2022–2027. Wakil Ketua bidang Ilmu Keolahragaan PB. Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI) 2022–2027, Dosen Pembina UKM Pencak Silat UNISMA Bekasi 2019–sekarang, Sekretaris Umum Perkumpulan Pengelola Jurnal Keolahragaan Indonesia.

Penulis aktif melakukan penelitian dan publikasi terkait pendidikan olahraga khususnya cabang olahraga pencak silat. Buku Referensi yang telah disusun adalah Pencak Silat (2019), Statistika dalam Pendidikan dan Olahraga (2021), Sport Psychometric (2018), Manajemen Olahraga (2019), Kuat Melawan Corona (2020), Disrupsi Strategi Pembelajaran Olahraga (2020), Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam 20 hari (2021), Metode dan Model Pembelajaran untuk Merdeka Belajar (2022), Metode Penelitian: Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT (2023), Anatomi Olahraga (2023), dan Perkembangan Sosiologi Olahraga (2024). Selain itu juga aktif menjadi Editor maupun Reviewer di beberapa Jurnal Internasional dan Jurnal Nasional bidang Keolahragaan maupun Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. Selain itu juga aktif sebagai youtuber dengan nama Channel daniloveari91 (12K subscriber) yang berfokus pada content akademik dan olahraga.



Harinto Nur Seha adalah dosen Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta. Lahir di Jember pada 13 November 1993 yang saat ini menetap di Klaten. buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk

berbagi ilmu pengetahuan.



Dani Nur Riyadi, S.Pd., M.Pd., saat ini bekerja sebagai Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam 45 Bekasi yang mengampu mata kuliah Teori Praktek Karate, Praktikum Faal Olahraga, dan Aplikasi Komputer. Pengalaman Organisasi Tahun

2010 menjabat sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Olahraga (HIMOR) Universitas Islam 45. Tahun 2011-2012 menjabat sebagai Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pencak Silat Universitas Islam 45. Tahun 2017 – 2019 menjabat sebagai Lurah Ikatan Awardee LPDP Universitas Negeri Jakarta. Selain itu juga aktif sebagai youtuber dengan nama Channel daniloveari91 (12K subscriber) yang berfokus pada content akademik dan olahraga.



Luluk Wahyu Nengsih, lahir di Kota Jayapura, pada 25 Desember 1993. Penulis menempuh pendidikan S1 di Universitas Musamus Jurusan Pendidikan Matematika. Selanjutnya menempuh pendidikan Magister di Univeristas Negeri Malang. Buku ini merupakan salah satu karya dan Insya Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Adapun pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.



Mukarramah Kori, memulai karir sebagai dosen di universitas agama nasional yang mengkhususkan diri dalam pendidikan. Metode trial and error dalam melakukan perkuliahan menjadi dasar penelitian tersebut, yang hasilnya dituangkan dalam karya ilmiah berupa artikel yang diterbitkan di jurnal dan buku untuk memperkaya wawasan pembaca, khususnya para praktisi pendidikan. Buku ini adalah salah satu karyanya dan Insya Allah akan terus diikuti oleh buku-buku berikutnya.




Nurul Hidayah Almubarokah, lahir di Surabaya, 20 Maret 1990. Lulus S1 2013 Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Surabaya. Lulus S2 2016 Program Studi Pendidikan Sains Universitas Negeri Surabaya. Saat ini adalah dosen tetap Pendidikan Fisika di Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan. Minat tulisanya mencakup pedagogi, konten dan teknologi, serta asesmen. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.

Siti Hajar Larekeng, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Ir. Andi Saryoko, S.Kom., M.Kom., IPM., ASEAN Eng. Penulis lahir di Klaten pada tahun 1981, merupakan Dosen Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri (UNM). Selain mengajar Penulis juga mengemban amanah sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nusa Mandiri (LPPM UNM) dengan masa jabatan 2021-2025. Penulis pernah memperoleh Hibah Penelitian Kompetitif Nasional dari Kemenristekdikti sebanyak 2 kali, yaitu Tahun 2017 dan Tahun 2019. Buku yang telah diterbitkan oleh penulis adalah "Teknologi Pembelajaran di Era Society

5.0." pada tahun 2024. Beberapa hasil penelitiannya di publikasi pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan diseminarkan di Konferensi Internasional hingga publish pada IEEE Explore.



Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar adalah panduan lengkap dan praktis yang dirancang untuk membantu para pendidik memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Buku ini menawarkan pendekatan yang komprehensif dalam merencanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, mengembangkan karakter, dan membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 yang esensial. Ditulis oleh para ahli dan praktisi pendidikan, Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, menjadikannya referensi yang berharga bagi guru, kepala sekolah, pengawas pendidikan, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Dengan membaca buku ini, para pendidik akan mendapatkan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Buku ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan membantu mencetak generasi yang berkarakter, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar adalah langkah penting dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kinerja para pendidik, menjadikannya sumber daya yang esensial bagi siapa saja yang berkomitmen untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik dan bermakna bagi siswa.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

